

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT
DEPRESI PADA LANSIA**

SKRIPSI



Oleh:

Fisafirina Cahyaningtias

NIM. 21102139

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di PSTW Jember* telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Fisafirina Cahyaningtias

NIM : 21102139

Hari, Tanggal : 19 Mei 2025

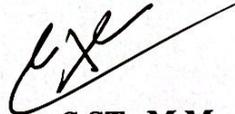
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Ketua Penguji



Prestasianita Putri S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701088903

Penguji II



Sutrisno, S.ST., M.M
NIDN. 140060355

Penguji III



A.Efrizal Amrullah, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0719128102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI PSTW JEMBER

Fisafirina Cahyaningtias¹, Akhmad Efrizal Amrullah².

^{1,2}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: fisafirinac@gmail.com

Received:

Accapted:

Publised:

Abstrak

Latar Belakang: Depresi menjadi suatu kondisi gangguan kesehatan mental yang ditunjukkan oleh perasaan sedih yang sangat kuat, hilangnya kebahagiaan atau ketertarikan terhadap berbagai hal, perasaan bersalah yang berlebihan, serta adanya penurunan dalam kemampuan konsentrasi. Jika depresi bertahan lama dapat mengganggu kehidupan sehari-hari, dan dalam kasus terburuk, dapat menyebabkan bunuh diri.

Tujuan: Menentukan bagaimana dukungan sosial berkorelasi terhadap tingkat depresi pada lansia.

Metode: Studi ini mengimplementasikan metode *cross-sectional* melalui model korelasional. Jumlah populasi pada studi ini yaitu 130 dengan sampel sebanyak 98 lansia dengan metode *cluster sampling*. Instrument yang digunakan kuesioner dukungan sosial MOS-SSS serta kuesioner depresi GDS yang telah diuji dan terbukti dapat diandalkan. Analisis univariat mengaplikasikan persentase dan distribusi frekuensi, dan analisis bivariat mengaplikasikan *Chi-Square*.

Hasil: Sebagian besar lansia (27.6%) dengan tingkat depresi sedang, untuk dukungan sosial sebagian besar (64.3%) adalah tidak mendukung. Dari analisis *Chi-Square*, $p \text{ Value } (0,00) \leq (\alpha) (0,05)$ yang menunjukkan H_0 ditolak. Perolehan membuktikan bahwa adanya korelasi antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia. Nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,472 artinya kekuatan hubungan sedang.

Kesimpulan: Sebagian besar lansia memiliki dukungan sosial rendah dan mengalami depresi. Tingkat depresi pada lansia memiliki hubungan sedang dengan dukungan sosial, artinya semakin banyak dukungan sosial maka semakin rendah tingkat depresi.

Saran: Disarankan adanya kerja sama dengan tenaga profesional dalam program terapi lansia, pelaksanaan skrining depresi secara rutin oleh tenaga kesehatan menggunakan GDS, serta penelitian lanjutan dengan desain eksperimental agar mengetahui pengaruh terapi reminiscence dalam menurunkan depresi pada orang tua.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Tingkat Depresi, Lansia